

## NILAI MOTIVASI DALAM NOVEL PULANG KARYA TERE LIYE

Much Arif Maulana, Desyarini Puspita Dewi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pekalongan

Email: [jonarif16@gmail.com](mailto:jonarif16@gmail.com)

### Abstract

Literary work is a result of human creative ideas as outlined in language media. One of the literary works is the novel. Novel is a literary work with the prose genre and contains a series of life stories such as romance, economics, social, education, religion, and life motivation. The purpose of this study is to analyze the intrinsic and extrinsic motivation contained in the dialogues, sentences, and paragraphs that show the behavior of Bujang characters, the behavior between characters in Tere Liye's novel *Pulang*. This research uses descriptive qualitative method. The data collection technique used are library research, reading, and note talking techniques. The results of the research on the novel *Pulang* by Tere Liye contained intrinsic motivation and extrinsic motivation. Intrinsic motivation is an impulse from within a person to take an action because it is influenced by interest and expectations. While extrinsic motivation is encouragement given from family, friends, and rewards for realizing his goals. To realize the goal one must work hard, be independent, never give up, enterprising and tenacious. These values are a business process to realize one's desires. This process will also be attached to a person's character if it is done regularly and becomes a habit that will increase the character to behave positively in realizing his desires. Based on this, it can be concluded that the novel *Pulang* by Tere Liye has intrinsic and extrinsic motivation values that can encourage someone to take the action they want to achieve and in the process of realizing their dreams there is a process that can improve their personality to become a character who behaves positively.

**Keywords:** *Pulang* novel, Motivational value, Character enhancement.

### Abstrak

Karya sastra merupakan sebuah hasil ide kreatif manusia yang dituangkan dalam media bahasa. Salah satu karya sastra adalah novel. Novel adalah karya sastra yang bergenre prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seperti percintaan, ekonomi, sosial, pendidikan, religi dan motivasi kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat pada dialog, kalimat, dan paragraf yang menunjukkan perilaku tokoh Bujang, perilaku antar tokoh dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik studi kepustakaan, membaca, dan mencatat. Hasil penelitian pada novel *Pulang* karya Tere Liye terdapat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah tindakan karena dipengaruhi oleh minat dan harapan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang diberikan dari luar. Dorongan tersebut diberikan dari keluarga, teman, dan imbalan untuk mewujudkan tujuannya. Untuk mewujudkan tujuannya seseorang harus bekerja keras, mandiri, pantang menyerah, giat dan ulet. Nilai-nilai tersebut adalah suatu proses usaha untuk mewujudkan keinginan yang dimiliki seseorang. Proses ini juga akan melekat pada karakter seseorang jika dilakukan secara teratur dan menjadi kebiasaan yang akan meningkatkan karakter untuk berperilaku positif dalam mewujudkan keinginannya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan novel *Pulang* karya Tere Liye terdapat nilai motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang ingin dicapai dan dalam proses mewujudkan impiannya ada proses yang dapat meningkatkan kepribadian menjadi karakter yang berperilaku positif.

**Kata Kunci:** Novel *Pulang*, Nilai motivasi, Peningkatan karakter.

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah hasil ide kreatif manusia yang dituangkan dalam media Bahasa, baik lisan maupun tulisan yang dapat menimbulkan rasa indah serta menggetarkan hati pembaca maupun pendengar. Penciptaan karya sastra bertujuan untuk wadah penyaluran ide maupun gagasan pengarang dalam penyampaian pesan yang ingin disampaikan baik tersirat maupun tersurat. Pesan yang ingin disampaikan dalam karya sastra dapat memberi pengaruh pada nilai-nilai yang mendorong perilaku bermanfaat bagi kehidupan.

Menurut Mursal Esten (Esten, 1978: 9) sastra adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat umumnya, melalui bahasa sebagai media dan memiliki efek positif terhadap kehidupan manusia. Nilai positif yang dimaksud dalam sastra antara lain, nilai moral, nilai religius, nilai sosial, nilai estetika, dan nilai motivasi. Lewat karya sastra pengarang dapat menyampaikan pandangan dan pemikiran mengenai nilai kehidupan yang dituangkan

dalam karya sastra, salah satunya adalah novel. Novel adalah karya sastra yang bergenre prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan. membaca novel tidak hanya disuguhkan cerita, akan tetapi ada urutan cerita yang menarik dari segala sisi kehidupan, seperti: percintaan, ekonomi, sosial, budaya, Pendidikan, religi, hingga motivasi kehidupan yang dikemas dalam sebuah novel.

Salah satu sisi menarik dalam novel untuk dikaji ialah nilai motivasi. Nilai motivasi dalam novel juga bermanfaat bagi pembaca untuk meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, hingga tujuan yang ingin dicapai dengan arah dan usaha yang dilakukan secara tekun untuk mencapai hasil yang diinginkan. Mulyasa (2003: 112) menjelaskan bahwa nilai motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. ada tiga komponen nilai motivasi yang akan mempengaruhi tercapainya tujuan yang diinginkan seseorang. Pertama, aktivitas. Keputusan untuk memulai sesuatu yang menjadi tujuan seseorang untuk menggapai keinginannya. Kedua, tekun. Suatu usaha terus menerus untuk mencapai tujuan walau rintangan dan cobaan menghadap. Ketiga, intensitas. Berkonsentrasi dan punya kekuatan untuk mengejar sesuatu yang diinginkan. Dari ketiga komponen nilai motivasi dapat membentuk watak atau karakter seseorang menjadi mandiri, pantang menyerah, giat, dan tekun. Sedangkan menurut Djamarah (2002:114) mendefinisikan motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua jenis motivasi. Pertama, motivasi intrinsik. Motivasi ini adalah suatu pendorong yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mewujudkan sesuatu keinginannya tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Kedua, motivasi ekstrinsik. motivasi ini adalah suatu pendorong yang berasal dari luar diri seseorang yang berguna untuk mendorong seseorang untuk mewujudkan keinginannya. motivasi ini berasal dari keluarga, kerabat, dan teman.

Salah satu novel yang mengandung nilai motivasi adalah novel *Pulang* karya Tere Liye. Membaca novel *Pulang* karya Tere Liye akan membuat pembaca menemukan motivasi bahwa untuk menggapai keinginan atau cita-cita memerlukan pengorbanan, kerja keras, pantang menyerah, tekun dan disiplin. Novel *Pulang* karya Tere Liye bercerita tentang kehidupan anak seorang jagal nomor satu di Sumatra yang berlatar belakang dari keluarga sederhana di desa. Namun ia diangkat sebagai tangan kanan di Keluarga Tong, yaitu mafia terbesar yang ada di wilayah Sumatra. Anak tersebut diangkat sebagai orang kepercayaan di Keluarga Tong karena mempunyai kepribadian pemberani, tidak mudah menyerah, tekun, jenius, dan tidak memiliki rasa takut dalam dirinya. Dalam melakukan proses latihan tidak semudah yang dibayangkan, harus melalui tahap demi tahap yang sulit, akan tetapi karena ketekunan serta arah ingin bisa, dia mampu melalui latihan yang diberikan gurunya hingga membentuk karakter pantang menyerah dalam dirinya. Suatu proses untuk menggapai tujuan menjadi seorang jagal nomor satu.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007:6) memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra. Data penelitian ini berupa dialog, kalimat, paragraf yang menunjukkan perilaku tokoh Bujang dan perilaku antar tokoh pada novel *Pulang*. Penelitian ini sifatnya menghasilkan data deskriptif berupa penggalan dialog, kalimat dan paragraf dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Pulang* karya Tere Liye. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari kutipan dialog, kalimat, paragraf yang

menunjukkan perilaku tokoh Bujang dan perilaku antar tokoh pada novel *Pulang* karya Tere Liye. Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan faktor pendorong munculnya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 308) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat penting agar data yang diperoleh valid dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan, membaca, dan mencatat. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan Pustaka dan pengumpulan buku-buku, bahan tertulis, serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data-data diperoleh dengan cara membaca novel *Pulang* karya Tere Liye dengan menganalisis penggalan dialog, kalimat, dan paragraf. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian diskripsikan dalam bentuk kalimat.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Membaca sumber data yaitu novel *Pulang* karya Tere Liye.
2. Mengklasifikasi data
3. Menganalisis nilai motivasi yang terdapat pada novel *Pulang* karya Tere Liye.
4. Mendeskripsikan nilai motivasi yang terkandung dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.
5. Mendeskripsikan keterkaitan nilai motivasi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dengan peningkatan Pendidikan karakter.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas nilai motivasi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Hasil penelitian ini diperoleh data penelitian sebanyak 10 data, dari 5 data motivasi intrinsik dan 5 data motivasi ekstrinsik. data-data tersebut terdapat dalam penggalan dialog, kalimat dan paragraf dalam novel *Pulang* karya Tere Liye sebagai berikut:

### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah jenis motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar untuk mencapai tujuannya. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut:

*“Aku mulai berlatih bersamanya hingga larut malam. Terjatuh di pasir, tersungkur berkali-kali.”* (Tere Liye, 2015: 102).

(data 1)

Pada kutipan *“Aku mulai berlatih bersamanya hingga larut malam. Terjatuh di pasir, tersungkur berkali-kali.”* Menunjukkan motivasi intrinsik. Karena kemauan atau dorongan yang kuat dari dalam diri Bujang untuk mewujudkan tujuan menjadi lebih kuat sebagai seorang tukang pukul di Keluarga Tong. Tanpa adanya paksaan dari pihak lain untuk berlatih, melainkan kemauan dirinya sendiri. Walau proses latihan yang dihadapi penuh dengan rintangan, akan tetapi Bujang semangat pantang menyerah untuk mewujudkan keinginannya.

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa tokoh Bujang memiliki motivasi berlatih. Karena tanpa adanya paksaan dari pihak luar seperti keluarga, teman dan kerabat, Bujang tetap berlatih karena kemauan dan dorongan dari dalam dirinya untuk menjadi lebih kuat sebagai tukang pukul.

*“Aku lebih sering berlatih sendiri di pantai dengan membawa mobil sendiri.”* (Tere Liye, 2015: 136).

(data 2)

Pada kutipan di atas merupakan jenis motivasi intrinsik. Karena tokoh utama yang Bernama Bujang sadar bahwa dengan berlatih akan mengembangkan kemampuan yang ia miliki tanpa adanya paksaan maupun iming-iming berupa uang dan emas untuk dia mau berlatih, akan tetapi dorongan dalam dirinya sendiri untuk menjadi lebih kuat dengan cara berlatih-dan berlatih untuk mengembangkan kemampuannya dan mencapai kemampuan yang ia inginkan.

Analisis di atas menunjukkan bahwa Bujang memiliki motivasi berlatih yang tinggi, tanpa adanya iming-iming dan dorongan yang diberikan pihak luar, Bujang tetap melakukan latihan demi latihan. Karena bujang sadar, dengan berlatih akan meningkatkan kemampuan yang ia miliki.

*“Selain kuliah di siang hari dan menjadi tukang pukul di malam hari, aku juga meneruskan latihan rutinku.”* (Tere Liye, 2015: 169).

(data 3)

Pada kutipan novel di atas menunjukkan motivasi intrinsik. Karena tanpa disuruh siapapun atau dorongan dari luar seperti keluarga, teman bahkan iming-iming uang, si tokoh utama yang bernama Bujang tetap tekun berlatih secara rutin. Hal tersebut karena dia ingin bisa dan mewujudkan impiannya menjadi tukang pukul yang disegani karena kuat dan kecerdasannya. Selain dorongan dari dalam diri sendiri, untuk mewujudkan keinginannya juga harus mempunyai ketekunan, intensitas, pantang menyerah, giat, disiplin untuk mewujudkan semua keinginannya. hal ini tergambar dari tokoh Bujang yang selalu giat belajar dan berlatih untuk mewujudkan semua keinginannya.

Dari analisis di atas bisa disebutkan bahwa Bujang memiliki semangat dan motivasi berlatih yang tinggi, karena tanpa dorongan dari pihak luar dia tetap melakukan latihan walaupun dia mempunyai kesibukan untuk kuliah di siang hari, tapi Bujang sadar bahwa dengan berlatih dapat mewujudkan keinginannya menjadi tukang pukul yang disegani lawan-lawannya.

*“Aku akan membuktikan kepada Salonga bahwa aku layak menjadi muridnya. Aku akan berlatih lebih keras dibanding yang dia bayangkan.”* (Tere Liye, 2015: 177)

(data 4)

Pada kutipan novel di atas yang berjudul *Pulang* karya Tere Liye menunjukkan motivasi intrinsik, karena bujang mempunyai tekad dan dorongan dari dalam diri untuk mewujudkan tujuannya menjadi seorang yang lihai dalam bidang menembak menggunakan senjata api, maka dari itu ia sadar bahwa berlatih lebih keras dan giat akan mewujudkan keinginannya menjadi seorang penembak yang lihai.

Pembahasan pada data 4 menunjukkan bahwa tokoh utama yang Bernama Bujang memiliki motivasi berlatih yang tinggi, walau caci makian yang diberikan Salonga, tokoh utama tetap bertekad untuk mewujudkan tujuannya menjadi seorang yang lihai dalam bidang menembak menggunakan senjata api. Oleh karena itu Bujang berlatih lebih keras.

*“Maka aku akan datang ke tempat latihan lebih cepat satu jam sebelum Salonga tiba, dan baru pulang satu jam setelah Salonga memakiku bodoh, sebagai kalimat penutup sesi latihan.”* (Tere Liye, 2015: 177)

(data 5)

Pada penggalan kalimat tersebut menunjukkan motivasi intrinsik yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Karena Bujang memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan latihan secara pribadi sebelum Salonga mengajarnya menembak. Hal tersebut menunjukkan kemandirian dan kegigihan untuk bisa menguasai dan menggunakan senjata api secara lihai. Dorongan dalam dirinya yang menggerakkan bujang untuk lebih giat dalam berlatih untuk menjadi seorang penembak jitu.

Dari analisis data ke 5 menunjukkan bahwa Bujang memiliki motivasi berlatih yang tinggi. Bujang memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan latihan secara pribadi. Hal tersebut menunjukkan kemandirian dan ke gihian untuk bisa menguasai dan menggunakan senjata api secara lihai.

Dari beberapa data di atas mengenai nilai motivasi intrinsik bisa disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri untuk mewujudkan keinginannya tanpa dipengaruhi dorongan dari keluarga, teman maupun imbalan berupa uang dan emas yang membuat orang terdorong melakukan sebuah tindakan. Untuk mewujudkan keinginannya seseorang harus memiliki sifat semangat, giat, mandiri, tekun, serta sifat pantang menyerah yang berguna untuk mewujudkan tujuannya.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah jenis motivasi atau dorongan yang berasal dari luar. Dorongan tersebut diberikan dari keluarga, teman, hingga imbalan seperti uang dan emas untuk melakukan seseutu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut.

*“Bagus sekali! Mari kita lihat seberapa hebat kau di dalam sana. Bapak kau ini dulu, adalah pemburu yang hebat. Berikan senapan padanya, dia akan menjatuhkan satu per satu babi.”* (Tere Liye, 2015: 6)

(data 1)

Pada kutipan dialog di atas menunjukkan motivasi ekstrinsik. karena dorongan yang diberikan Tauke Muda kepada Bujang mengenai kehebatan ayahnya saat berburu babi, dan mendorong Bujang agar lebih hebat dibanding ayahnya. Hal tersebut mendorong Bujang agar lebih bersemangat saat berburu. Motivasi yang diberikan Tauke Muda kepada Bujang mengakibatkan dia dapat melawan sang raja babi hutan sendirian dengan semangat dan berani serta dapat mengalahkan raja babi hutan Sumatra sendirian. Hal tersebut tidak terlepas karena motivasi yang diberikan Tauke kepada Bujang.

Dari analisis di atas tokoh Bujang mendapatkan motivasi keberanian dari Tauke Muda. Hal ini berdampak pada keberanian Bujang, efek dari motivasi yang diberikan Tauke Muda kepada Bujang mengakibatkan si tokoh utama yang bernama Bujang mampu mengalahkan raja babi Sumatra sendirian.

*“Tapi, apa pun yang akan kau lakukan di sana, beranjilah Bujang, kau tidak akan makan daging babi atau daging anjing. Kau akan menjaga perutmu dari makanan haram dan kotor. Kau juga tidak akan menyentuh tuak dan segala minuman haram.”* (Tere Liye, 2015: 24)

(data 2)

Pada penggalan dialog di atas merupakan jenis motivasi ekstrinsik. motivasi ini bersumber dari keluarga Bujang. Motivasi ekstrinsik bisa berasal dari keluarga, teman, maupun dorongan untuk mendapatkan benda berharga seperti uang dan emas. Sedangkan dari penggalan dialog di atas dorongan dan nasihat yang diberikan seorang Ibu kepada anaknya agar selalu menjaga perut dari makanan dan minuman haram. Karena makanan dan minuman seperti itu dapat mengakibatkan Kesehatan Bujang terganggu. Maka dari itu Midah memberikan dorongan kepada Bujang agar menjauhi makanan dan minuman haram.

Hasil pembahasan data ke 2 menunjukkan Midah memberikan motivasi untuk menjauhi makanan haram kepada Bujang. Midah berharap sejauh apapun bujang di kota sana, dia tidak melupakan nasihat atau dorongan yang diberikan ibunya. Efek dari motivasi yang diberikan Midah

kepada Bujang. Bujang tidak setetes pun minum-minuman keras dan tidak sesendokpun makan daging babi atau anjing. Bujang selalu ingat nasihat yang diberikan ibunya.

*“Malamnya biar aku yang mengajarnya menjadi tukang pukul. Kita buat perjanjian kepadanya. Jika nilai-nilainya bagus, dia boleh terus berlatih denganku. Itu akan membuatnya semangat sekolah, tidak merasa terpaksa.”* (Tere Liye, 2015: 93)

(data 3)

Pada penggalan dialog di atas menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik bukan hanya dipengaruhi oleh keluarga dan teman, melainkan dorongan dari sesuatu hal yang bersifat menggembarakan dan ketertarikan seseorang, misalnya saja imbalan berupa uang, emas dan sesuatu berharga bagi seseorang tersebut, misalnya saja seperti penggalan dialog di atas, diperbolehkan latihan menjadi tukang pukul adalah sebuah hadiah yang diberikan Kopong kepada Bujang apabila mendapatkan nilai bagus. Hal ini mempengaruhi motivasi belajar Bujang agar mau bersekolah dan belajar lebih giat agar mendapatkan nilai bagus dan diperbolehkan latihan sebagai seorang tukang pukul.

Dari analisis di atas Kopong memberikan motivasi belajar kepada Bujang. Hal tersebut mengakibatkan Bujang semangat sekolah dan belajar. Karena Kopong memberikan imbalan latihan bertarung kepada Bujang apabila mendapatkan nilai bagus. Hal ini yang memicu bujang semangat bersekolah dan belajar.

*“Berapa bayarannya?”*

*“Lima batang emas. Untuk setiap orang”* (Tere Liye, 2015: 109)

(data 4)

Pada penggalan dialog di atas mengandung motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik bukan hanya motivasi yang bersumber dari luar misalnya saja keluarga dan teman, bahkan imbalan berupa uang atau emas juga mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Seperti dialog tersebut, cucu Guru Bushi yang bernama Yuki dan Kiko mau membantu pekerjaan Bujang karena dorongan untuk mendapat imbalan lima batang emas.

Pada data 4 menunjukkan Yuki dan Kiko mempunyai motivasi untuk mendapatkan benda berharga emas. Dorongan ini yang menyebabkan Yuki dan Kiko mau membantu Bujang menyelesaikan pekerjaannya. Motivasi ini disebut dengan motivasi ekstrinsik.

*“Guru Bushi akan memukul tanganku setiap kali sasaranku meleset. Butuh berbulan-bulan hingga aku mahir menggunakannya.”* (Tere Liye, 2015:135)

(data 5)

Pada kutipan di atas adalah sebuah dorongan yang diberikan Guru Bushi kepada Bujang agar lebih giat berlatih dengan memukul tangan Bujang saat meleset melempar shuriken ke sasaran. Akan tetapi Bujang tidak menyerah mencoba dan giat berlatih hingga berbulan-bulan. Hal tersebut karena Bujang ingin menguasai kemampuan ninja yang diajarkan Guru Bushi kepada dirinya. Motivasi atau dorongan yang diberikan Guru Bushi kepada Bujang bukan hanya lewat ucapan, melainkan dengan hukuman memukul tangan yang mengakibatkan Bujang lebih giat berlatih dan mencoba melempar shuriken tepat sasaran. Dengan konsisten latihan dan arah ingin bisa, Bujang berhasil menguasai teknik ninja yang diajarkan Guru Bushi dengan mahir melempar shuriken tepat sasaran.

Dari analisis data 5 menunjukkan tokoh Bujang memiliki motivasi berlatih. Motivasi ekstrinsik ini diberikan Guru Bushi kepada Bujang. Efek dari dorongan yang diberikan Guru Bushi, akhirnya

Bujang mau berlatih lebih keras dan giat untuk mewujudkan tujuannya menguasai kemampuan ninja yang diajarkan Guru Bushi

Dari beberapa data di atas mengenai motivasi ekstrinsik bisa disimpulkan bahwa, motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang diberikan dari luar seperti keluarga, kerabat, dan teman, bahkan bentuk imbalan uang atau emas yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan. Untuk mencapai sebuah keinginan seseorang tersebut harus mempunyai jiwa semangat pantang menyerah, giat, konsisten, dan tekun. Dengan memiliki sifat seperti itu, mengantarkan seseorang meraih tujuannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari data yang diperoleh mengenai motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam novel *Pulang* karya Tere Liye yang terdapat pada penggalan dialog, kalimat dan paragraf dapat disimpulkan bahwa, motivasi atau dorongan untuk mencapai suatu tujuan bersumber dari dalam diri seseorang dan luar diri seseorang seperti keluarga, teman, kerabat hingga barang berharga yang berupa uang dan emas. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan yang berguna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga mendidik dan merubah karakter seseorang untuk berperilaku baik dan positif. Hal ini karena untuk mewujudkan tujuan, seseorang harus bekerja keras, disiplin, mandiri dan pantang menyerah. Nilai-nilai karakter tersebut bisa tertanam dalam kepribadian seseorang karena kebiasa-kebiasaan dalam proses untuk mewujudkan keinginannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziez, Furqonul dan Hasim, Abdul. (2010). *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiman, Eriyadi. (2008). *Pembahasan Novel Dan Film Ekranisasi Di Nusantara*. Bandung: Wahana Iptek Bandung.
- Endaswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Kav Maduskimo.
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ihsan, Fuad .H. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Liye, Tere. (2015). *Pulang*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Licon, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- P. Sondang dan Siagian. (2012). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ratna Kuntha, Nyoman. (2014). *Peran karya Sastra, Seni, Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Guntur Henry. (2011). *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

